

# DAMPAK SOSIAL EKONOMI INDUSTRI KERAJINAN DI WILAYAH KOTAGEDE TERHADAP MASYARAKAT PADA TAHUN 1920-1942

Oleh: Ririn Darini, M. Hum.

## ABSTRAK

Kotagede terkenal sebagai daerah yang masyarakatnya fokus pada industri kerajinan. Terdapat berbagai macam industri kerajinan yang berkembang di wilayah Kotagede seperti kerajinan batik, perak, emas, besi, tembaga, kulit, dan tanduk. Tujuan penulisan ini untuk mengetahui perkembangan industri kerajinan di Kotagede, dan dampak sosial ekonominya terhadap masyarakat Kotagede. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah kritis yang terdiri atas empat tahap. Pertama, heuristik yang merupakan tahap pengumpulan sumber yang relevan baik primer maupun sekunder. Kedua, kritik sumber, merupakan tahap pengkajian terhadap otentisitas dan kredibilitas sumber-sumber yang diperoleh yaitu dari segi fisik dan isi sumber. Ketiga, interpretasi yaitu dengan mencari keterkaitan makna yang berhubungan antara fakta-fakta yang telah diperoleh sehingga lebih bermakna. Keempat, historiografi atau penulisan dilakukan untuk penyampaian sintesis dalam bentuk karya sejarah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Kotagede periode 1920-1942 berkembang berbagai macam industri kerajinan dikelola oleh masyarakat pribumi, antara lain kerajinan emas, perak, batik, dan kulit. Industri kerajinan di Kotagede mengalami perkembangan yang cukup pesat, sehingga industri ini mampu bertahan pada masa malaise. Pengusaha mampu mengembangkan teknis dan pengerjaan suatu produk dan aplikasi unsur seni yang tetap berpangkal pada kekayaan budaya. Perkembangan industri kerajinan yang pesat tentu berdampak pada tersedianya lapangan pekerjaan, yang kemudian memberikan peluang untuk masyarakat sekitar, sehingga membantu mengurangi jumlah pengangguran pada saat itu. Terbukanya lapangan pekerjaan membuat tercukupinya kebutuhan sehari-hari serta munculnya orang-orang kaya baru, para pengusaha kerajinan, dengan gaya hidup mewah di Kotagede.

Kata Kunci: *Industri kerajinan, Sosial Ekonomi, Kotagede.*